

---

## Analisis Efektifitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Rsud Bayu Asih Kabupaten Purwakarta

**Lusiana Badriah**

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja Purwakarta, Indonesia

**Widiya Avianti**

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wibawa Karta Raharja Purwakarta, Indonesia

**Penulis Korespondensi**

**Lusiana Badriah**

[lusianabadriah77@gmail.com](mailto:lusianabadriah77@gmail.com)

---

### **Article Info**

*Article History :*

*Received 27 Feb - 2023*

*Accepted 10 Mar - 2023*

*Available Online*

*15 Juni - 2023*

---

### **Abstract**

*Management of working capital hospital operational costs is the need for operational, to improve financial performance effectively and efficiently in accordance with the Permendagri number 79 of 2018 concerning BLUD. The aim research is to determine the condition of working capital, to analyze the management of working capital with the financial performance of the hospital and to find out the turnover of working capital so that it is effective and efficient. Methodology uses a qualitative with a case study approach at Bayu Asih Hospital, Purwakarta. The research subjects of key respondents from the finance department and expert respondents, namely the vice director of general affairs and finance. The data analysis technique was triangulation of the results of observations, interviews, documentation of financial reports from 2017 to 2020 before the impact of the covid pandemic, classified based on themes and research findings and then analyzed using SWOT analysis. The results of research on working capital management in 2017 to 2020 are not fixed. Management of working capital to improve financial performance at BLUD Hospital pays attention to current assets and short-term liabilities so that it effectively and efficiently improves financial performance.*

---

*Keyword : Working Capital, Financial Performance, BLUD*

---

### **1. PENDAHULUAN**

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah satuan kerja perangkat daerah atau satuan kerja perangkat daerah di lingkungan pemerintah daerah.

Perusahaan didirikan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan menjual barang dan / atau jasa tanpa mengutamakan mencari keuntungan dan dengan menjalankan

usahanya sesuai dengan prinsip produktivitas dan efisiensi.

Pola Pengelolaan Keuangan BLUD (PPK-BLUD) adalah pola pengelolaan keuangan yang dikecualikan dari ketentuan pengelolaan keuangan daerah pada umumnya, yang menawarkan keleluasaan berupa keleluasaan untuk menerapkan praktik usaha yang sehat guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan

kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dasar pelaksanaan pengaturan tentang pengelolaan BLUD adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang BLUD. yang memiliki fleksibilitas dalam struktur pengelolaan keuangannya untuk melindungi dari peraturan pengelolaan daerah pada umumnya. BLUD diatur dalam Pasal 1 Keputusan Menteri ini.

Dalam hal pengelolaan keuangan, BLUD mendapatkan fleksibilitas berupa pengelolaan pendapatan dan pengeluaran; pengelolaan kas; pengelolaan utang; mengelola piutang; manajemen Investasi; pengadaan barang dan/atau jasa; manajemen barang; persiapan pembukuan, pelaporan; manajemen surplus dan defisit; kerjasama dengan pihak lain; mempekerjakan pegawai non-PNS; kasir langsung; penyusunan standar, kebijakan, sistem dan prosedur pengelolaan keuangan.

Fleksibilitas adalah fleksibilitas model pengelolaan keuangan, penerapan cara-cara bisnis yang rasional untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, bukan mengejar keuntungan, memajukan kesejahteraan umum dan pendidikan kehidupan masyarakat sesuai dengan Pasal 1 ayat 2 ini. Menurut Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang BLUD.

Berdasarkan SK Bupati Purwakarta nomor 48 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pemerintah Kabupaten Purwakarta dan Keputusan Bupati Purwakarta No. 49 Tahun 2010 tentang Pedoman Badan Pengelola Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) di Rumah Sakit Umum Daerah Bayu Asih Kabupaten Purwakarta. Pada tahun 2010, RSUD Bayu Asih Purwakarta menerapkan secara penuh model pengelolaan keuangan PPK-BLUD mulai 1 Januari 2011 hingga sekarang.

Menurut Anneke Shierly Frycillia et al., (2022) Rumah Sakit Simpang Lima Gumul (SLG) unit kerja yang ada di bawah dinkes Kabupaten Kediri merupakan salah satu dari beberapa instansi yang menggunakan status BLUD di lingkungan pelayanan kesehatan. Menurut temuan dari studi pengujian statistik, ada perbedaan mencolok dalam kinerja keuangan Rumah Sakit SLG yang diukur dengan jumlah pendapatan yang diperolehnya.

Namun rasio keuangan rumah sakit meningkat baik sebelum maupun sesudah penerapan PPK-BLUD, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberlakuan PPK-BLUD di RS SLG berdampak baik terhadap kinerja keuangan.

Menurut Silalahi & Sihombing, (2021) Pengenalan PPK-BLUD di RSUD Dr. RM. Djoelham Binjai, terjadi perubahan dimana sebelumnya proses penganggaran, keuangan dan pelaporan harus hanya berdasarkan aturan pengelolaan keuangan dengan mekanisme APBD. Namun dengan PPK-BLUD, seluruh pendapatan yang dihasilkan RS Djoelham dapat langsung dikelola dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan rumah sakit. Dengan demikian, diharapkan dapat mengefisienkan birokrasi, terutama pendanaan, sehingga kualitas pelayanan rumah sakit pada akhirnya dapat ditingkatkan.

Menurut Fitria Syaifanur, (2020) Dalam perhitungan keuangan efektifitas dan efisiensi disesuaikan dengan ketentuan yang ada, dan setelah dilakukan analisis anggaran dapat diterapkan BLUD dr RSUD. Zainoel Abidin tidak memiliki dana, pelaksanaan anggaran di RSUD BLUD dr. Zainoel Abidin tidak efektif dan pelaksanaan anggaran di RSUD BLUD dr. Zainoel Abidin efektif.

Pengelolaan modal kerja di rumah sakit daerah yang mengadopsi model pengelolaan keuangan lembaga publik daerah merupakan aspek yang sangat penting, karena merupakan bagian dari pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan ketersediaan sumber daya keuangan. Modal kerja adalah bentuk operasi yang paling likuid setelah uang tunai, di mana gangguan ketersediaan uang tunai adalah indikator keuangan yang paling transparan untuk mengidentifikasi kelesuan keuangan rumah sakit.

Menurut Fahmi, Irham (2014:100) yang dimaksud dengan modal kerja adalah perusahaan yang mengutamakan prioritas dana nya pada aktiva-aktiva jangka pendek kas, sekuritas, persediaan dan piutang.

Menurut Sulastiningsih & Agung Slamet Prasetyo, Ema Suprihatin (2022) saat mengukur kinerja organisasi penting untuk mengetahui bagaimana mengukur kinerja organisasi yang memberikan pelayanan kesehatan, karena mereka mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas untuk

mencapai status kesehatan yang baik. Penelitian ini mengukur dan menganalisis kegiatan Puskesmas Kejajar 1 pada tahun 2016-2020 dengan hasil keuangan menggunakan delapan ukuran yaitu rasio uang, rasio arus kas, periode akumulasi, tingkat investasi tetap, aset tetap, hasil, swakelola, perputaran persediaan dan analisis sumber dan penggunaan Modal kerja adalah analisis yang menjelaskan sumber dan tujuan modal kerja atau menjelaskan alasan perubahan modal kerja selama periode tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata rasio bervariasi dari tahun ke tahun terutama antara tahun 2016 dan 2020 tergolong sedang dan secara umum baik.

Menurut Cahyani, Riska (2020) Menyatakan tentang pengaruh modal kerja, likuiditas (*current account*) dan solvabilitas (*debt ratio*) terhadap profitabilitas (*return on capital*) pada PT. Dio Pratama Sidoarjo. Pada tahun 2014-2018, Hasil penelitian menunjukkan bahwa efek sirkular modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on capital*).

Menurut Yuwono, (2018) Dalam kemampuan modal rumah sakit antara tahun 2011 dan 2015, laba bersih atas modal rumah sakit yang diinvestasikan di semua aset tumbuh rerata 10% per tahun. Kemampuan neraca menghasilkan laba terendah dimulai pada tahun 2011 dan tertinggi pada tahun 2015. ROI RSI Surabaya dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 masih jauh dari standar dibandingkan dengan standar yang ada.

Berdasarkan laporan keuangan pada RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta pada tahun 2017, 2018, 2019 di bawah ini terdapat laporan aset lancar, laporan kewajiban jangka pendek dan laporan modal kerja setiap tahunnya. Ada dalam tabel di bawah :

Tabel 1.1  
Laporan Keuangan Aset Lancar, Kewajiban Jangka Pendek dan Modal Kerja RSUD Bayu Asih Kab. Purwakarta

Tahun Anggaran	Aset Lancar	Kewajiban Jangka Pendek	Modal Kerja
2017	45.355.869.213,00	16.071.663.494,00	29.284.205.719,00
2018	53.733.624.126,04	22.366.496.521,50	31.367.127.604,54
2019	54.252.659.499,93	27.420.868.736,00	26.831.790.763,93
2020	55.444.425.579,72	30.532.786.331,50	24.911.639.248,22

Sumber : Data bersumber dari manajemen rumah sakit, Tahun 2023

Tabel tersebut menunjukkan bahwa aset lancar yang termuat dalam paoran keuangan dari tahun 2017 sampai dengan 2020 meningkat pada setiap tahunnya. Demikian juga dengan kewajiban jangka pendek yang meningkat pada setiap tahunnya. Namun demikian pada modal kerja dari tahun 2017 sampai tahun 2020 hanya naik di 2018 membandingkan pada laporan keuangan modal kerja pada tahun 2017 dan 2019 dan 2020. Dan dapat terlihat dengan jelas pada grafik tersebut :



Sumber : Data olahan penulis, tahun 2023

Kerja pada peningkatan kemampuan kinerja keuangan di RSBA yang sudah BLUD.

Selain itu modal kerja yang dikelola merupakan hal utama karena merupakan bagian dari manajemen keuangan, berkaitan dengan ketersediaan kas, dimana kondisi kas rumah sakit seharusnya tersedia dengan informasi dan data yang tepat, cepat dan akurat yang berbasis sistem manajemen rumah sakit.

Serta untuk lebih dapat memahami serta alasan kenapa terjadi peningkatan modal kerja pada tahun 2018 di RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta.

Berdasarkan hal tersebut diatas yang sudah di paparkan penulis dalam latar belakang masalah dari pengelolaan modal kerja dan kinerja keuangan di RSUD Bayu Asih dengan ini mengajukan penelitian, dengan judul: **“Analisis Efektifitas Pengelolaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan pada RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta.”**

## 2. KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1. Manajemen

Dalam suatu organisasi pemerintah, manajemen diperlukan untuk mengatur proses organisasi organisasi agar tujuan organisasi tercapai. Terkait dengan pelayanan publik, khususnya pelayanan kesehatan RSUD,

diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien pada unit organisasi bersifat khusus (UOBK) yang sudah menerapkan BLUD.

Menurut Amri Syaiful et al., (2022:1) menyatakan bahwa Manajemen dikenal sebagai proses mengatur tindakan perilaku untuk mencapai hasil yang baik. Dengan kemampuan manajemen yang baik, setiap perusahaan dapat memimpin setiap orang dalam organisasi bisnisnya sehingga tujuan perusahaan dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam Anwar Muhamad, (2020:1) pengertian manajemen memiliki arti khusus bagi manajer dan administrasi, yaitu orang yang melakukan kegiatan manajemen. Jadi pemimpin adalah orang yang memimpin atau mengarahkan. Menurut Terry, (1986) Manajemen adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan orang dan sumber daya lainnya.

Berdasarkan konsep kepemimpinan di atas dalam penelitian ini dapat dipahami bahwa seorang pemimpin adalah pemimpin atau manajer yang dapat membimbing dan mengendalikan setiap orang sehingga mencapai hasil yang diharapkan.

## 2.2. Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi Irham, (2014:1-6) Perkembangan ilmu manajemen keuangan saat ini begitu dinamis. Hal ini sejalan dengan tingginya tingkat bisnis dan kehidupan manusia di era globalisasi. Kondisi ini membuat berbagai pembahasan terkait ilmu manajemen ekonomi menjadi menarik bagi para administrator, birokrat, tak terkecuali ilmuwan dan peneliti.

Dalam bidang pengelolaan keuangan, ada tiga dimensi yang harus dilihat oleh seorang direktur keuangan, yaitu : cara mencari dana, cara mengelola dana, cara menyalurkan dana.

Ada dua bidang dalam pengelolaan keuangan yang selalu memiliki perbedaan dan persamaan, yaitu keuangan korporasi/perusahaan dan keuangan publik/pemerintah. Definisi penting dari kedua bidang keuangan ini adalah sebagai berikut :

### a. Keuangan perusahaan

Keuangan perusahaan adalah disiplin yang berhubungan dengan bagaimana sebuah

perusahaan mencoba mengumpulkan dana, mengelola dana dan mendistribusikan keuntungan sesuai dengan kepemilikan dana yang diinvestasikan.

### b. Ekonomi publik

Ekonomi publik mengacu pada disiplin ilmu yang membahas bagaimana negara berusaha dengan segala cara untuk mengatur hak dan kewajiban negara sebanyak mungkin untuk digunakan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat. Berdasarkan UUD'45 Pasal 23, Bab III Keuangan.

## 2.3. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri (permendagri) No. 79 Tahun 2018 tentang BLUD, pengertian BLUD mengacu pada ayat 1 Peraturan Menteri ini.

Pengelolaan keuangan BLUD memberikan fleksibilitas, misalnya: pengelolaan pendapatan dan beban;

- a) pengelolaan uang;
- b) layanan utang;
- c) administrasi klaim;
- d) manajemen investasi;
- e) perolehan barang dan/atau jasa;
- f) pengelolaan barang;
- g) Persiapan pembukuan, pelaporan dan pelaporan;
- h) Pengelolaan surplus dan defisit;
- i) Kerjasama dengan pihak lain;
- j) mempekerjakan pegawai non-PNS;
- k) Pengelolaan dana langsung; Dan
- l) Pengembangan standar, kebijakan, sistem dan prosedur pengelolaan keuangan.

Menurut Permendagri Nomor 79 Tahun 2018, fleksibilitas dalam Pasal 1 ayat (2) berarti fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan, penerapan praktik bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan masyarakat tanpa mencari keuntungan, memajukan kesejahteraan umum, dan pendidikan kehidupan masyarakat.

Mengenai BLUD kemudian dalam Pasal 2 dan Pasal 1 berupaya memberikan pelayanan publik secara lebih efisien, efektif, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan keuntungan sesuai dengan praktik bisnis yang baik untuk mendorong terselenggaranya pelayanan publik.

Pelayanan terkait pelayanan publik, pelayanan secara lebih efektif, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab,

dengan memperhatikan prinsip keadilan, kepentingan dan keuntungan.

Melalui pencapaian tujuan pemerintah daerah. Organisasi administrasi dikelola atas dasar kekuasaan yang didelegasikan kepada kotamadya regional. BLUD merupakan kekayaan daerah yang tidak dapat dipisahkan, dari penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dan BLUD adalah bagian dari dewan ekonomi daerah

#### 2.4. Kinerja Keuangan

Menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 tentang Dewan Pengawas Republik Indonesia, kriteria pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah adalah sebagai berikut:

- 1) Menghormati Standar Akuntansi Negara (SAP)
- 2) Informasi yang cukup.
- 3) Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
- 4) Efektivitas sistem pengendalian internal.

Permendagri No. 79 Tahun 2018 tentang BLUD, Pasal 18 ayat 2 mengukur sebuah kinerja keuangan :

- a. mengukur kinerja layanan yang diberikan (*profitabilitas*);
- b. memenuhi kewajiban jangka pendek Anda (*likuiditas*);
- c. memenuhi semua kewajiban Anda (*solvabilitas*); dan
- d. P. kemungkinan menerima layanan untuk membiayai biaya.

Menurut Dekrita, (2021:40) kinerja keuangan adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan sejumlah modal tertentu. Hubungan juga dapat memberikan wawasan kepada manajemen perusahaan ketika membuat keputusan keuangan dan mengukur kinerja perusahaan, sehingga laba perusahaan merupakan salah satu alat bagi manajer, dalam Horne dan JR (2005).

#### 2.5. Modal Kerja

Mengelola perusahaan dengan nilai kompetitif di pasar membutuhkan manajemen keuangan untuk memahami sumber keuangan yang tersedia. Sumber dana tersebut dapat digunakan untuk mendukung modal kerja (*working capital*) perusahaan. Dengan demikian, Pimpinan dalam manajemen keuangan bertanggung jawab untuk mengelola

aset yang dapat diubah menjadi nilai tambah yang permanen serta berkelanjutan.

Menurut Dekrita, (2021:58) Pengelolaan modal kerja Pada dasarnya perusahaan selalu membutuhkan modal, baik modal kerja maupun modal tetap. Modal kerja sangat penting untuk kelancaran operasi dan kepentingan jangka pendek lainnya karena modal kerja ini selalu beredar selama usaha beroperasi dan modal kerja tersebut dapat digunakan untuk menjaga produktivitas usaha, dalam hal ini rumah sakit.

Menurut Fahmi, Irham (2014:100) Modal kerja mengacu pada investasi perusahaan dalam aset jangka pendek dalam bentuk uang tunai, sekuritas, inventaris, dan piutang. Oleh karena itu, untuk mengimplementasikan konsep modal kerja sesuai dengan harapan perusahaan, diperlukan keterampilan manajemen yang dapat memandu konsep sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan modal kerja. Manajemen modal kerja meliputi pengelolaan persediaan, aset keuangan, piutang dan persediaan, dan pembiayaan aset tersebut.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengelola modal kerja :

#### 2.6. Jenis-jenis Modal Kerja

Menurut Sutrisno, (2013:43) Persyaratan modal kerja mungkin tidak sama selama periode ini karena perusahaan mengantisipasi perubahan volume produksi. Perubahan ini mungkin disebabkan oleh permintaan yang tidak merata pada waktu-waktu tertentu, seperti permintaan musiman. Oleh karena itu, persyaratan modal kerja juga dapat berubah. Modal kerja ini, besarnya kebutuhan dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi di luar kemampuan perusahaan. Dalam Sutrisno, (2013:43) Menurut A. W. Taylor dapat dihemat dengan dua cara sebagai berikut : Modal kerja konstan dan Modal kerja variabel

##### a) Modal kerja musiman

Ini adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mencegah fluktuasi dalam bisnis, mis. pabrik roti perlu menambah modal kerja. modal selama liburan.

##### b) Modal beredar

Modal beredar, kebutuhan total dipengaruhi oleh fluktuasi siklus.

##### c) Modal kerja luar biasa

Modal kerja ini, besarnya kebutuhan dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi di luar kemampuan perusahaan.

## 2.7. Kerangka Konsep Modal Kerja

Kerangka konsep dalam mengatur modal kerja menurut Harmono, (2014:195) Siklus arus kas modal kerja terus berlangsung dan memerlukan kajian yang cermat untuk mendapatkan komposisi komponen modal kerja yang seimbang sesuai dengan karakteristik operasi perusahaan. Dengan kata lain, untuk melihat modal kerja bersih, likuiditas perusahaan saja tidak cukup, tetapi juga harus memperhatikan komponen aset lancar lainnya. Untuk melengkapi analisis likuiditas perusahaan dapat dipantau dengan indikator analisis rasio keuangan.

Menurut Sutrisno, (2013:41) apabila terlampaui umum maka modal kerja dapat menggunakan analisis dengan modal kerja kuantitatif, dan kualitatif serta modal kerja fungsional.

## 2.8. Kebijakan Modal Kerja

Menurut Fahmi, (2014:100) Kebijakan modal kerja adalah sebuah keputusan dalam membuat kebijakan dasar yang terkait dengan (1) peningkatan pada tingkat target untuk setiap aset lancar dan (2) bagaimana aset lancar tersebut dibiayai. Dari kedua hal tersebut dapat diartikan bahwa kebijakan modal kerja sangat memberikan perhatian sehingga manajer bertindak harus waspada dengan menginvestasikan terlalu banyak atau sebaliknya terlalu sedikit uang dalam rekening, maka efek ini akan terjadi. berdampak adanya gangguan stabilitas keuangan perusahaan. Misalnya, jika perusahaan memiliki terlalu banyak kas, perusahaan dianggap likuid, tetapi hal ini menyebabkan perusahaan menggunakan dana yang tersedia secara tidak optimal. Artinya, memungkinkan uang yang tidak terpakai terakumulasi sebagai uang tunai.

Menurut Sutrisno, (2013:44) Kebijakan modal kerja merupakan strategi yang diterapkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dengan berbagai alternatif sumber pendanaan. Sumber pembiayaan yang digunakan untuk menutupi modal kerja dapat dipilih antara sumber pembiayaan jangka panjang atau jangka pendek.

## 2.9. Penentuan Modal Kebutuhan Modal Kerja

Menurut Sutrisno, (2013:47) Dalam manajemen modal kerja, penting untuk menentukan berapa banyak modal kerja yang

dibutuhkan perusahaan. Hal ini penting karena jika modal kerja suatu perusahaan terlalu tinggi, berarti sebagian dana tidak digunakan sehingga mengurangi profitabilitas perusahaan. Selain itu, jika modal kerja terlalu kecil, ada risiko proses produksi perusahaan akan terganggu. Oleh karena itu, perlu ditentukan berapa modal kerja yang dibutuhkan perusahaan.

Untuk menentukan besarnya modal kerja dapat digunakan beberapa cara untuk menentukan besarnya modal kerja, yaitu: pertama, metode pengikatan dana, dan kedua, metode modal kerja beredar.

## 2.10. Sumber Modal Kerja

Menurut Fahmi, (2012:102) Suatu perusahaan selalu membutuhkan dana operasional untuk membiayai kebutuhan operasionalnya, seperti membayar karyawan, membayar listrik dan telepon, serta membeli bahan baku. Kebutuhan pembiayaan berasal dari modal kerja. Sumber modal kerja berasal dari berbagai sumber. Sumber modal kerja adalah: laba bersih, kenaikan kewajiban jangka panjang, kenaikan persediaan dan penurunan aset tetap.

## 2.11. Modal Kerja dan Arus Kas

Menurut Fahmi, (2014:106) Secara konseptual, ada hubungan yang kuat antara modal kerja dan arus kas. Berkat arus kas yang lancar, pengelola keuangan perusahaan dapat secara sistematis mengantisipasi kebutuhan uang tunai. Misalnya, jika perusahaan sejauh ini telah dibiayai 40% usahanya dengan pinjaman bank, hal ini berarti perusahaan mempunyai kewajiban untuk secara rutin mengembalikan pinjaman bank tepat pada waktunya.

Penelitian ini di tunjang dengan penelitian yang lebih dahulu diantaranya adalah :

Menurut Yulistia & Muchlis, (2020) dalam penelitiannya menggunakan metodenya adalah penelitian kualitatif, hasil penelitian adanya tingkat efisiensi pengelolaan modal kerja menurun karena tingkat perputaran modal kerja menurun dalam tujuh tahun terakhir. Efisiensi modal kerja hasil rasio perputaran investasi tetap menurun dalam tujuh tahun terakhir, hasil kinerja keuangan RS Stroke Bukit tinggi mengalami penurunan dalam tujuh tahun terakhir, berdasarkan laporan keuangan RS Stroke Bukit tinggi. Persamaan : Analisis

Efektifitas dan kinerja keuangan. Perbedaan : Penggunaan dana di RSUD Stroke Bukit Tinggi. Modal Kerja di RSUD Bayu Asih.

Menurut Sudiarsa & Sutapa, (2021) menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitiannya Arus kas sistem pembayaran MC tidak membutuhkan modal kerja, karena arus kas proyek selalu surplus, sedangkan sistem pembayaran bersyarat membutuhkan modal kerja berupa pinjaman bank, sehingga arus kas proyek tidak menciptakan defisit yang menghasilkan laba tertinggi dan arus kas terbaik adalah opsi kebijakan kedua dari sistem pembayaran bulanan, yaitu pengaturan pembayaran material kepada pemasok. Persamaan : Analisis Modal Kerja Perbedaan : Sistem Pembayaran kepada kontraktor di RS Sanjiwa Gianyar Efektifitas, di RSUD Bayu Asih modal kerja untuk meningkatkan kinerja keuangan di RSUD Bayu Asih.

Menurut Silalahi & Sihombing, (2021) yang di hasilkan dalam kualitatifnya penelitiannya itu adalah Seluruh pendapatan yang dihasilkan RS Djoelham dapat langsung dikelola dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan RS tersebut. Dengan demikian, diharapkan dapat mengefisienkan keuangan dari birokrasi, terutama pendanaan, sehingga kualitas pelayanan rumah sakit pada akhirnya dapat ditingkatkan. Persamaan : PPK BLUD RSUD Kinerja keuangan Perbedaan : Kinerja keuangan BLUD RSUD Bayu Asih. BLUD RSUD Dr. RM. Djoelham Binjai.

Menurut Yuwono, Agung Hendro, (2018) Dengan hasil kesimpulan dari hasil penelitiannya dapat menganalisis laporan keuangan Rumah Sakit Islam Surabaya dilakukan berdasarkan rasio profitabilitas dan aktivitas. peningkatan kapasitas pada tahun 2011-2015. Diukur dalam rasio keuntungan. total perputaran neraca telah memenuhi standar, namun rata-rata hari pengumpulan dan persediaan penjualan masih sangat jauh dari standar.

Menurut Liawan, Calvin, (2018) Pada penelitian kualitatifnya menyimpulkan bahwa hasil penelitiannya bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan anggaran RSUD Sele Be Solu Kota Sorong dalam kualitas pelayanan kesehatan melalui program BLUD.

Penelitian ini berfokus pada jenis data kuantitatif melalui kajian pustaka dan metode penelitian lapangan. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data pekerjaan anggaran dan laporan pelaksanaan anggaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi anggaran berdampak signifikan terhadap pelayanan kesehatan. Jika terjadi peningkatan nilai anggaran, maka nilai kualitas pelayanan juga demikian Meningkatkan. Persamaan : Kinerja keuangan RSUD BLUD Penggunaan Dana. Perbedaan : Modal Kerja RSUD Bayu Asih. Biaya Operasional RSUD Sele Be Solu Kota Sorong.

Menurut Maghfiroh & Pramudyastuti, (2020) Masih dengan penelitian kualitatif, dengan hasil penelitian Persyaratan penerbitan klaim sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Manajer klaim mengevaluasi klaim pasien dengan menganalisisnya dari perspektif keuangan pada Rumah Sakit Jiwa Prof. Soerojo mengumpulkan klaim seefisien dan seoptimal mungkin, hal ini terlihat dari prosedur pencabutan kredit mengunjungi pasien / penjaminan utang sebelum dilimpahkan ke Badan Keuangan dan Lelang Negara (KPKNL). Persamaan : Pengelolaan dana di RSUD BLUD Perbedaan : Pengelolaan piutang RSJ Prof Dr. Soerojo Magelang Pengelolaan Modal Kerja RSUD Bayu Asih.

Menurut Wahyu Yuli Priastuti, (2019) Merupakan penelitian kualitatif, hasil analisis rasio keuangan menunjukkan kondisi keuangan RSUD Ambarawa secara umum baik berdasarkan referensi periode 2012-2014. Persamaan : Efektifitas Kinerja Keuangan , perbedaan : Modal Kerja RSUD Bayu Asih. Biaya Operasional RSUD Ambarawa Semarang.

Menurut Afif & Yusuf, (2017) Peneliti di Rumah sakit cimacan ini mepergunakan penelitian kualitatif, dengan hasil penelitian RSUD Cimacan penyajian laporan keuangan secara umum sesuai dengan KMK No. 1981 tahun 2010 pedoman akuntansi BLU-RS. sebagai manual akuntansi, tetapi belum secara penuh dalam laporan keuangan yang disajikan

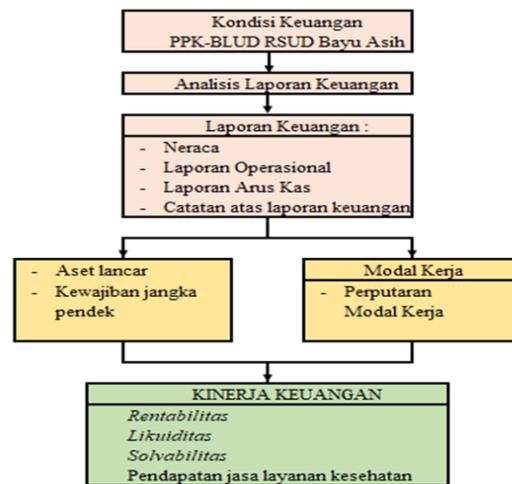
sebagai BLUD dikarenakan RSUD Cimacan hanya menyajikan Realisi Anggaran, Neraca, Operasional, Perubahan Ekuitas dan CaLK namun belum menyajikan informasi arus kas yang disajikan sesuai basis SAP sesuai No. 71 / 2010. Persamaan : Analisis Kinerja Keuangan RSUD, Perbedaan : Laporan Keuangan RSUD Cimacan, Modal Kerja RSUD Bayu Asih.

Menurut Susandra et al., (2017) dengan penelitian kualitatif menghasilkan penelitian Analisis rasio keuangan di RSUD Ciawi Kabupaten Bogor melalui rasio likuid, rasio solvabilitas dan aktivitas periode analisis adalah 2011-2014 menunjukkan nilai yang baik, yang dilakukan adalah dengan cara terbaik untuk membuat keputusan keuangan adalah menjaga tingkat likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Persamaan : Kinerja Keuangan RSUD, Perbedaan : Keputusan Keuangan dan Rasio Keuangan RSUD Ciawi. Modal kerja dan kinerja keuangan RSUD Bayu Asih.

Menurut Endang Widowati Kusuma Wardani, (2019) Kajian menggunakan data BEI dengan kajian kuantitatif hasil penelitian Tujuan artikel ini adalah menganalisis pengaruh efisiensi modal kerja, solvabilitas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. Penelitian ini mencakup perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 hingga 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Model analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian adalah regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis efisiensi modal kerja dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun tidak terhadap likuiditas. membandingkan : perbedaan modal kerja : Efisiensi Bisnis. Berprestasi di Rumah Sakit BLUD.

### 2.12. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini dan penelitian-penelitian sebelumnya, maka penulis dapat memaparkan dan menjelaskan kerangka teori tersebut secara keseluruhan seperti pada gambar di bawah ini :



Sumber : Data olahan penulis, 2023

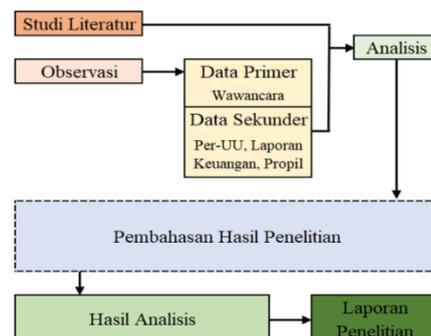
**Gambar 1.**

Kerangka Berfikir

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1. Desain Penelitian

Mendesain penelitian merupakan kerangka acuan untuk melakukan penelitian. Desain penelitian memberikan gambaran tentang metode yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis modal kerja untuk meningkatkan kinerja keuangan Rumah Sakit Bayu Asih dengan uraian di bawah ini:



Sumber : Data olahan penulis, Tahun 2023

**Gambar 2.**

Desain Penelitian

### 3.2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan di alam dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki teori dan visi yang luas untuk mempelajari, menganalisis, dan mengkonstruksi objek penelitian dengan lebih jelas. Kajian ini lebih menekankan pada makna dan nilai.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dengan alasan yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengidentifikasi, meneliti dan menganalisis secara mendalam pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan kinerja keuangan di Rumah Sakit Bayu Asih Kabupaten Purwakarta.

### 3.3. Objek Penelitian dan Subyek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian modal kerja pada kinerja keuangan ini adalah RSUD Bayu Asih yang berada di Kabupaten Purwakarta.

Sebagai bahan acuan dalam proses wawancara dengan informan kunci dan pendapat ahli

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Murdiyanto, Eko (2020:69) Triangulasi dalam teknik pengumpulan data dan waktu berarti mengumpulkan dan memverifikasi data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknologi yang sama tetapi pada waktu yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari wawancara, dikonfirmasi dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, ketika ketiga teknik memberikan informasi yang berbeda, penulis berdiskusi lebih lanjut dengan sumber informasi atau orang lain untuk menentukan informasi mana yang mereka yakini benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandanganya berbeda.

Langkah-langkah teknik pengumpulan data adalah:

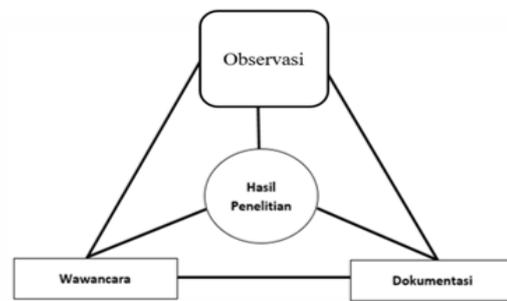
1. Pengamatan
2. Wawancara
3. Dokumentasi

Informasi pelacakan untuk dokumen yang sangat penting untuk analisis modal kerja RSUD Bayu Asih dapat diperoleh dari Manajemen Rumah Sakit.

Penelusuran data dari dokumen yang sangat relevan dengan analisis modal kerja di RSUD Bayu Asih yang di dapat pada bagian manajemen rumah sakit diantaranya adalah :

- a. Laporan keuangan tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020 sebelum dampak pandemik covid.19 terjadi dan dalam keadaan kondisi keuangan yang normal.
- b. Profil RSUD Bayu Asih.

Dengan demikian penulis dapat membuat sebuah diagram triangulasi teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Sumber : Data diolah dari berbagai sumber, 2023

**Gambar : 3.3**  
**Diagram Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis SWOT adalah alat analisis yang paling banyak digunakan di Indonesia untuk merencanakan rencana konstruksi strategis. Analisis ini merupakan alat yang paling sederhana dan pada dasarnya alat analisa ini adalah alat yang paling sederhana penelitian kualitatif. Dalam persiapan penyusunannya itu lebih tergantung pada pengalaman dan intuisi manajemen yang berpengalaman. dengan langkah cukup disederhanakan, alat analisis hanya meminta manajemen untuk membuat daftar kekuatan dan kelemahan bisnis yang mereka kelola, dan kemudian menghadapi peluang dan ancaman bisnis tersebut.

Menurut Wilujeng et al., (2019) SWOT merupakan singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats, dimana SWOT digunakan sebagai model untuk analisis organisasi nirlaba dan nirlaba. tujuan utamanya adalah untuk mengetahui keadaan organisasi secara lebih komprehensif.

Sebagai hasil pembahasan penelitian analisis efektifitas pengelolaan modal kerja pada RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta dengan menggunakan SWOT sebagai model untuk analisis organisasi nirlaba dan nirlaba, menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi RSUD Bayu Asih. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui keadaan organisasi secara lebih komprehensif.

Kekuatan (*strengths*) RSUD Bayu Asih dalam pengelolaan modal kerja pada bagian keuangan adalah :

- a) RSUD Bayu Asih berada di pusat kota Purwakarta.
- b) Mempunyai layanan unggulan.

- c) Fasilitas kesehatan tipe kelas B
- d) Rumah sakit milik pemerintah daerah satu-satunya di Purwakarta.
- e) Diminati pasien JKN
- f) Staf keuangan banyak yang bekerja lebih dari 10 tahun.
- g) Sumber daya pada bagian keuangan sesuai dengan kualifikasi pendidikan.

Kelemahan (*weaknesses*) dalam pengelolaan modal kerja pada pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah adalah :

- a) Bagian keuangan RSUD Bayu Asih belum memiliki sistem penatausahaan keuangan secara mandiri.
- b) Belum terkoneksinya secara sistem bagian perencanaan, pengadaan, dan pengguna anggaran.
- c) Pengendalian yang masih manual berdasarkan analisis pejabat pengelola keuangan.
- d) Rotasi dan mutasi pejabat keuangan berdasarkan ketetapan pemilik rumah sakit.
- e) Sangat rentan bagi petugas keuangan untuk melakukan penyalahgunaan wewenang.
- f) Staf keuangan lebih banyak yang mengajukan pindah bekerja.

Peluang (*opportunities*) bagi RSUD Bayu asih dalam pengelolaan keuangannya diantaranya adalah :

- a) Meningkatnya jumlah penduduk Purwakarta dan kabupaten lain.
- b) Masih ada kerjasama dengan perusahaan.
- c) Membuka layanan baru dan menggali pendapatan lainnya yang sah.
- d) Dapat bersaing dengan rumah sakit lain karena tidak menerapkan save deposit bagi pasien.
- e) Sebagai wakil pemerintah dalam pelayanan dan mendapat sumber dana lainnya dalam setiap program pemerintah.

Ancaman (*threats*) bagian keuangan RSUD Bayu Asih dalam pengelolaan keuangan adalah

- a) Penerimaan pendapatan jasa layanan rumah sakit berkurang.
- b) Pengelolaan biaya operasional tidak di kendalikan dengan baik.
- c) Tidak adanya analisis biaya dan berdampak meningkatnya pengeluaran.
- d) Kalah bersaing dengan layanan rumah sakit lain.
- e) Kendala ke pasien karena pembayaran ke rumah sakit tidak mengikuti perkembangan.

- f) Informasi pembayaran bagian keuangan ke pasien tidak update pada layanan baru.

Tabel 4.1  
Matrik SWOT

Internal / Eksternal	Kekuatan (Strength)	Kelemahan (Weakness)
Peluang (Opportunity)	SO S:7 / O:5	WO W:6 / O:5
Ancaman (Threat)	ST S:7 / T:6	WT W:6 / T:6

Sumber : Data olahan penulis, 2023

Memperkuat kekuatan dan peluang, dan menghadapi ancaman serta menyelesaikan kelemahan rumah sakit bayu asih merupakan hasil dari penelitian pengelolaan modal kerja untuk meningkatkan kinerja keuangan di RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta.

Adapun Strategi dalam pengelolaan modal kerja dengan berdasarkan grafik di bawah ini yang bersumber dari informasi bagian keuangan menunjukkan masih tingginya piutang yang dapat menjadi potensi penerimaan pendapatan di RSUD Bayu Asih meningkat. Pendapatan rumah sakit dari jasa pelayanan kesehatan kepada masyarakat berdasarkan tarif rumah sakit yang sudah ditetapkan dalam peraturan daerah dan peraturan bupati kabupaten Purwakarta.



Sumber : data olahan penulis, 2023

## 5. KESIMPULAN

Kondisi pengelolaan modal kerja di RSUD Bayu Asih Kabupaten Purwakarta dokumen pada laporan keuangan tahun 2017, 2018, 2020 modal kerjanya dari setiap tahunnya cenderung menurun, hanya pada tahun 2018 ada kenaikan disebabkan adanya pembangunan gedung central medik.

Pengaruh modal kerja terhadap kinerja keuangan rumah sakit tidak secara langsung, karena masih abnyak faktor lainnya yang dapat memepngaruhi kinerja keuangan rumah sakit secara keseluruhan.

Perputaran modal kerja belum sepenuhnya efektif efisien terlihat dari data dokumen laporan keuangan di mana pada setiap tahunnya piutang rumah sakit yang merupakan sumber pendapatan dan penerimaan rumah sakit, yang dapat mempengaruhi arus kas secara langsung dan dapat menyediakan modal kerja yang optimal.

Demikian hasil penelitiannya yang dapat penulis sampaikan pada rumah sakit milik pemerintah daerah kelas B dengan predikat akreditasi yang diraih Paripurna di Purwakarta.

## 6. REFERENSI

- Afif, M. N., & Yusuf, M. (2017). Analisis Laporan Keuangan Rumah Sakit Berdasarkan Kmk Nomor 1981 Tahun 2010 Pada Rsud Cimacan. *Jurnal Akunida*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.30997/jakd.v3i2.977>
- Amri Syaiful, Hafizin, Fariantin, E., Satriawan, & Ida Ayu Nursanty, Baehaki Syakbani, Budiani Fitriya Endrawati, Putrissa Amnel Viana, Melkianus Albin Tabun, Ria Wulandari, Faizatul Fajariah, Didi Mulyadi, Adiek Astika Clara Sudarni, I. R. (2022). *Pengantar Ilmu Manajemen*.
- Anneke Shierly Frycillia, Puspita, E., Winarko, S. P., & (2022). (2022). Analisis Kinerja Keuangan RSUD Simpang Lima Gumul Sebelum dan Sesudah Penerapan PPK-BLUD. *Sinta S-4*.
- Anwar Muhamad. (2020). *Pengantar Dasar Ilmu Manajemen: Edisi Kedua*.
- Cahyani, R. (2020). Pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen E-ISSN: 2461-0593 Tahun 2020*.
- Dekrita, Y. A. (2021). *Kinerja Keuangan Rumah Sakit Badan Layanan Umum Daerah: Tinjauan Manajemen Kas, Piutang, Modal Kerja, Hutang, dan Sumber Daya Manusia*. <https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=BUpVEAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PR1%5C&dq=hukum+keamanan+erahasiaan+rekam+medis%5C&ots=62tbVs3WAp%5C&sig=drwDYw2PoVcSK4-2SmfMA3ptR4k>
- Endang Widowati Kusuma Wardani. (2019). Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018 ). *Studi, Program Fakultas, Manajemen Dan, Ekonomi Magelang, Universitas Muhammadiyah Skripsi Universitas Muhamadiyah Magelang*.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar manajemen keuangan teori dan soal jawab* (pp. 1–6). Penerbit Alfabeta Bandung.
- Fitria Syaifanur. (2020). Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk Menilai Tingkat Ekonomi, Efektifitas dan Efisiensi Kinerja Keuangan BLUD. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 7, No. 2, Mei 2022; Halaman 252-258 252 E-ISSN 2581-1002, 5(2), 135*.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. PT. Bumi Aksara ISBN 978-979-010-504-1.
- Liawan, C. (2018). Analisis Penggunaan dana Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pada Rumah Sakit Umum Daerah Sele Be Solu Kota sorong. *Jurnal Pitis AKP, Vol 3 No. 1 Juli 2018, 3(1), 1–12*.
- Maghfiroh, S., & Pramudyastuti, O. L. (2020). Pengelolaan Piutang Pasien Rawat Inap Pada Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang. *Akuntanika*, 6(2), 86–98. <http://www.journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/view/193>
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif*.
- Silalahi, B. A., & Sihombing, M. (2021). Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik Analisis Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah ( BLUD ) Pada Rumah Sakit Umum Daerah ( RSUD ) Dr . RM . Djoelham Binjai Analysis of Implementation of The Financial Managem. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 3(1) 2021: 1-13. DOI: 10.31289/Strukturasi.V3i1.518 Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik, 3(1), 1–13. https://doi.org/10.31289/strukturasi.v3i1.518*
- Sudiarsa, M., & Sutapa, I. K. (2021). Analisis Kebutuhan Modal Kerja Kontraktor Berdasarkan Sistem Pembayaran di Gedung Rawat Inap Rumah Sakit Gianyar Bali. *Urnal Ilmiah Poli Rekayasa Volume 16, Nomor 2, April 2021 ISSN: 1858-*

- 3709, 16(April).
- Sulastiningsih, Prasetyo, A. S., & Suprihatin, E. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Pusat Kesehatan Masyarakat Kejajar 1 Wonosobo (Periode : 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia STIE Widya Wiwaha Vol.2, No.4, Desember 2022, 1181 – 1205 ISSN 2808-1617, 2(4), 1181–1205.*
- Susandra, F., Gandara, I., Keputusan, P., Dengan, K., & Analisis, P. (2017). Pengambilan Keputusan Keuangan dengan Pendekatan Analisis Rasio Keuangan pada RSUD Ciawi Kabupaten Bogor. *JURNAL AKUNIDA ISSN 2442-3033 Volume 3 Nomor 1, Juni 2017 72, 3(ISSN 2442), 71–81.*
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori dan Konsep*. Penerbit EKONISIA kampus fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.
- Wahyu Yuli Priastuti. (2019). Efektifitas Kinerja Keuangan dan Non Keuangan pada Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) RSUD Ambarawa Kabupaten Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu Unisbank Ke-3 (Sendi u-3 2017) USBN 9-789-7936-499-93, 741–749.*
- Wilujeng, T. amrih, Riyadi, S., & Ridwan, M. sihab. (2019). Analisis Swot Dan Aspek Keuangan Studi Kelayakan Investasi Pengembangan Rumah Sakit Umum Wonolangan Probolinggo. *Jurnal Ekonomi & Bisnis, 975 – 986.*
- Yulistia, & Muchlis, R. H. (2020). Analisis Efektifitas dan Efisiensi Penggunaan Dana serta Dampak Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Rumah Sakit Stroke Nasional Bukit Tinggi). *INDONESIAN TREASURY REVIEW JURNAL PERBENDAHARAAN, KEUANGAN NEGARA DAN KEBIJAKAN PUBLIK, 5, 193–202.*
- Yuwono, A. H. (2018). Identifikasi Cash Ratio Rumah Sakit Islam Surabaya. *Fakultas Kesehatan Airlangga, Universitas MTPH Journal, Volume 2, No. 1, March 2018, Volume 2 N.*